

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI UBI JALAR DI DESA
SEI BERAS SEKATA KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh :

IMAM AL AMIN

NPM : 1604300196

Program Studi : AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI UBI JALAR DI DESA
SEI BERAS SEKATA KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN
DELI SERDANG**


SKRIPSI


Oleh :

**IMAM AL AMIN
1604300196
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1)
Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing


Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, M.S.
Ketua


Akbar Habib, S.P., M.P.
Anggota

**Disahkan Oleh :
Dekan**



Assoc. Prof. Dr. Ir. Laili Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal lulus : 21-05-2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : IMAM AL AMIN

NPM : 1604300196

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Jalar Di Desa Sei Beras Sekata Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Jalar Di Desa Sei Beras Sekata Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan *programming* yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Maret 2023

Yang menyatakan



Imam Al Amin

RINGKASAN

Imam Al Amin, ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI UBI JALAR DI DESA SEI BERAS SEKATA KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) Untuk mengetahui pendapatan petani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang dan (2) Untuk mengetahui usahatani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 27 orang petani ubi jalar yang ada di Desa Sei Beras Sekata. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis pendapatan dan metode analisis kelayakan untuk memperoleh hasil penelitian.

Hasil penelitian diperoleh biaya tetap yang dikeluarkan 27 petani ubi jalar sebesar Rp. 1.218.225 dan biaya sewa lahan sebesar Rp. 61.300.000,-/musim panen dengan total luas lahan 30,65 Ha. Biaya tidak tetap yang dikeluarkan 27 petani ubi jalar sebesar Rp. 82.401.000,-/musim panen. Penerimaan yang diperoleh 27 petani ubi jalar sebesar Rp. 311.200.000,-/musim panen dan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 166.280.775,-/musim panen. Hasil analisis kelayakan diperoleh nilai R/C rasio adalah 2,15 dan nilai B/C rasio adalah 1,15 sehingga usahatani ubi jalar yang dilakukan 27 petani dapat dikatakan layak dan menguntungkan.

SUMMARY

Imam Al Amin, ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI UBI JALAR DI DESA SEI BERAS SEKATA KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG

This research was conducted with the objectives (1) to determine the income of sweet potato farmers in Sei Beras Sekata Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency and (2) to determine sweet potato farming in Sei Beras Sekata Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency. The samples used were 27 sweet potato farmers in Sei Beras Sekata Village. In this study used the income analysis method and the feasibility analysis method to obtain research results.

The research results obtained fixed costs incurred by 27 sweet potato farmers amounting to Rp. 1,218,225 and land rental fee of Rp. 61,300,000,-/harvest season with a total land area of 30.65 Ha. Variable costs incurred by 27 sweet potato farmers amounted to Rp. 82,401,000,-/harvest season. Revenue obtained by 27 sweet potato farmers amounted to Rp. 311,200,000, -/harvest season and the income earned is Rp. 166,280,775,-/harvest season. The results of the feasibility analysis obtained the value of the R/C ratio was 2.15 and the value of the B/C ratio was 1.15 so that the sweet potato farming carried out by 27 farmers could be said to be feasible and profitable.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Imam Al Amin lahir di Tanah Gambus, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Bara, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 19 Desember 1998 ,yang merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara, dari pasangan alm.Pangat dan Salbiah.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh antara lain :

1. Pada tahun 2010 menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 010198 Tanah Gambus.
2. Pada tahun 2013 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Lima Puluh.
3. Pada tahun 2016 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Lima Puluh.
4. Pada tahun 2016 diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain:

1. Mengikuti pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) pada tahun 2016.
2. Mengikuti masa taaruf (MASTA) Pada tahun 2016.
3. Mengikuti Kajian Intensif Al-Islam Kemuhammadiyahahan pada tahun 2016
4. Mengikuti Praktik Kerja Lapangan di PTPN IV Pada tahun 2019
5. Mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (PKL) di desa Pantai Labu Pekan
6. Pada tahun 2019 Melaksanakan Penelitian Skripsi di desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SubhanaWataáala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Jalar Di Desa Sei Beras Sekata Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang..

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan,S,P., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Smatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir Wan Arfiani Barus, M.P., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P., sebagai Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.P., sebagai Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, M.S., sebagai Ketua Komisi Pembimbing Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P., sebagai Anggota Komisi Pembimbing Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian, khususnya dosen prgram study Agribisnis dan seluruh pegawai yang telah membantu penulis.
8. Kedua orang tua serta keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moralmapun materil kepada penulis

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbaláamin.

Medan, 30 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	
.....	iv
DAFTAR TABEL.....	
.....	vii
DAFTAR GAMBAR	
.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Ubi Jalar	5
Usahatani	6
Biaya Produksi	7
Penerimaan	7
Pendapatan.....	8
Penelitian Terdahulu.....	10
Kerangka Pemikiran	11
METODE PENELITIAN.....	13
Metode Penelitian.....	13
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	13
Metode Pengambilan Sampel.....	13
Metode Pengumpulan Data	14
Metode Analisis Data	14
Definisi dan Batasan Operasional	16
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	18
Kecamatan Sunggal	18
Desa Sei Beras Sekata	19
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20

Karakteristik Petani Ubi Jalar.....	20
Analisis Tingkat Pendapatan	21
Analisis Kelayakan	27
KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
Kesimpulan.....	29
Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2018 .	2
2.	Prasarana Umum di Desa Sei Beras Sekata	19
3.	Karakteristik Petani Berdasarkan Jenis Kelamin	20
4.	Karakteristik Petani Berdasarkan Usia.....	20
5.	Karakteristik Petani Berdasarkan Pendidikan Akhir.....	21
6.	Biaya Tetap Usahatani Ubi Jalar	22
7.	Biaya Tidak Tetap Usahatani Ubi Jalar.....	24
8.	Pendapatan Usahatani Ubi Jalar	26

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	12

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Petani Ubi Jalar.....	33
2.	Biaya Sewa Lahan.....	34
3.	Biaya Knapsack Sprayer.....	35
4.	Biaya Ember.....	36
5.	Biaya Cangkul.....	37
6.	Biaya Gembor.....	38
7.	Biaya Pupuk Urea.....	39
8.	Biaya Pupuk TSP.....	40
9.	Biaya Pupuk SP.....	41
10.	Biaya Pupuk Phonska.....	42
11.	Biaya Pestisida Bestox.....	43
12.	Biaya Pestisida Spontan.....	44
13.	Biaya Sewa Alat Berat.....	45
14.	Biaya Tenaga Kerja Penanaman.....	46
15.	Biaya Tenaga Pemupukan.....	47
16.	Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan.....	48
17.	Biaya Tenaga Kerja Penyiangan.....	49
18.	Biaya Tenaga Kerja Penyiraman.....	50
19.	Biaya Tenaga Kerja Panen.....	51
20.	Penerimaan Usahatani Ubi Jalar.....	52
21.	Pendapatan Usahatani Ubi Jalar.....	53

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Utara tempat tumbuh berbagai jenis tanaman pangan dan dimana sebagian penduduknya adalah mayoritas petani. Salah satu jenis tanaman pangan yang sudah lama dikenal dan dibudidayakan di Deli Serdang adalah tanaman ubi jalar. Ubi jalar (*ipomea batatas L*) merupakan salah satu sumber daya nabati potensial dengan kandungan karbohidrat tinggi yang dapat mendukung terwujudnya ketahanan pangan nasional. Potensi nilai sosial dan ekonomi dari ubi jalar merupakan bahan pangan masa depan yang berdaya guna sebagai bahan baku industri dan pakan ternak. Ubi jalar mempunyai potensi yang cukup besar untuk di tingkatkan produksi dan umbinya dapat diproses menjadi aneka ragam produk yang mampu mendorong pengembangan agroindustri dalam diversifikasi pangan.

Ubi jalar (*Ipomoea batatas L.*) merupakan tanaman ubi-ubian yang tergolong tanaman semusim (berumur pendek) dan memiliki prospek cerah pada masa yang akan datang karena dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan penghasil karbohidrat dan juga sebagai bahan industri. Ubi jalar sebenarnya sudah banyak dikenal di Indonesia, namun potensinya belum berkembang optimal.

Pemanfaatan ubi jalar di dalam negeri masih terbatas. Ubi jalar sebagian besar dikonsumsi oleh masyarakat dengan cara direbus, digoreng dan diolah menjadi kripik, selain itu ubi jalar juga dimanfaatkan untuk pakan ternak.

Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi yang memiliki potensi besar untuk budidaya tanaman pangan, salah satunya adalah ubi jalar. Mengacu pada data yang disajikan Badan Pusat Statistika Sumatera Utara (BPS SUMUT) tahun 2019, dapat dilihat ada penambahan jumlah produksi di tahun 2018 dan produksi di tahun 2019. Dimana produksi tahun 2018 adalah 92.554,55 ton dan di tahun 2019 adalah 97.989,4 ton.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang menurut data BPS dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 Secara produktivitas meningkat dari 17,74 Ton/Ha menjadi 18,71 Ton/Ha. Adapun data tersebut disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2018

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2016	134	2376,49	17,74
2017	57	847,5	14,87
2018	54	1010,232	18,71

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa luas areal panen ubi jalar di Kabupaten Deli Serdang mengalami penurunan dari 134 Ha di tahun 2016 menjadi 54 Ha di tahun 2018. Hal tersebut juga dipengaruhi karena areal pertanian tergerus dengan oleh pembangunan perumahan masyarakat. Akan tetapi hal tersebut tidak membuat petani yang ada di Kabupaten Deli Serdang menyerah, beberapa petani menyikapi hal tersebut dengan memanfaatkan lahan sempit untuk mendapatkan produksi yang maksimal.

Salah satu kecamatan di Kabupaten Deli Serdang yang masih memiliki petani ubi jalar adalah Kecamatan Sunggal, dimana berdasarkan data BPS Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2018 kecamatan ini mayoritas petaninya berusahatani padi dan juga jagung. Akan tetapi hasil dari pra survey dilapangan, penulis melihat terdapat 27 petani yang berusahatani ubi jalar di Kecamatan Sunggal, lebih tepatnya di Desa Sei Beras Sekata Kecamatan Sunggal. Hal tersebut membuat penulis ingin melihat, apakah usahatani ubi jalar ini memiliki nilai potensi dari segi pendapatan sehingga 27 petani tadi mau membudidayakannya. Karena jika dilihat dari kehidupan sosial ekonomi petani tersebut masih tergolong menengah kebawah. Jika dilihat dari kehidupan sosial ekonomi tersebut bisa dilihat usahatani ubi jalar ini belum bisa menaikkan kehidupan para petani tersebut. Tetapi kenapa 27 petani tersebut mau mengusahakannya. Apakah ini menjadi usahatani tambahan dari usahatani utama yang ada atau ada hal lainnya.

Hal diatas tersebut membuat penulis ingin melihat berapa pendapatan yang diperoleh dari usahatani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang ini, apakah pemakaian input dan hasil output dapat memberikan keuntungan bagi petani dan apakah berusahatani ubi jalar layak untuk diusahakan di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang tersebut. Sehingga penulis membuat penelitian dengan judul “**Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang**”

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka pada rumusan masalah ini penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pendapatan petani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang ?
2. Apakah usahatani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang layak untuk diusahakan ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendapatan petani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui usahatani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang

TINJAUAN PUSTAKA

Ubi Jalar

Ubi jalar merupakan tanaman tropis indigenus Amerika yang kemudian disebarkan ke kepulauan tropis di Pasifik, Selandia Baru, Asia dan Afrika oleh pedagang Spanyol dan Portugis. Pada umumnya di Indonesia ubi jalar segar dikonsumsi dengan cara direbus. Industri rumah tangga menggunakannya untuk membuat produk *snack* goreng dan manisan ubi. Menurut Iriyanti (2012), dalam sistematika (taksonomi) tumbuhan, tanaman ubi jalar dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

Kingdom : *Plantae*
Divisi : *Spermatophyta*
Subdivisi : *Angiospermae*
Kelas : *Dicotyledonae*
Ordo : *Convolvulales*
Famili : *Convolvulaceae*
Genus : *Ipomea*
Spesies : *Ipomea batatas*

Ubi jalar dapat tumbuh dengan baik pada suhu 21-27°C dengan suhu terendah pada 16°C dan suhu maksimum mencapai 40°C. Warna kulit dan daging yang terdapat pada ubi jalar sangat beragam seperti, putih, kuning, ungu serta merah keungu-unguan. Ubi jalar merupakan sumber pangan berenergi, yaitu dalam bentuk gula atau karbohidrat. Selain itu, ubi jalar juga mengandung berbagai vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh, seperti kalsium dan zat besi, serta vitamin A dan C (Richana, 2013). Di Amerika Serikat, produk ubi jalar

dijadikan bahan pengganti (substitusi) kentang, dan 60-70% diantaranya digunakan sebagai makanan (Gardjito, 2013).

Ubi jalar amat penting dalam tatanan penganekaragaman (diversifikasi) makanan penduduk. Sebagai sumber pangan ubi jalar memberikan kontribusi istimewa, dari umbi segarnya yang dipanen bisa langsung diolah untuk dikonsumsi dengan cara dibakar, digoreng, direbus, ataupun dikukus. Dari umbinya bagian yang dapat dimakan sebesar 86%. Kandungan kimia ubi jalar cukup baik untuk dijadikan bahan pangan. Komposisi kimia ubi jalar sebagian besar terdiri dari air 72,8%, dan 24,3% karbohidrat, sedangkan komposisi lainnya seperti protein, lemak, vitamin, dan mineral sangat tergantung pada faktor genetic dan kondisi penanamannya. Komposisi kimia ubi jalar dipengaruhi oleh varietas, lokasi, dan musim tanam (Richana, 2013).

Usahatani

Usahatani (*farm*) adalah organisasi dari alam (lahan), tenaga kerja, dan modal yang di tunjukkan kepada produksi dilapangan pertanian. Organisasi tersebut ketatalaksanaannya berdiri sendiri dan sengaja diusahakan oleh seseorang atau sekumpulan orang sebagai pengelolanya. Istilah usahatani diatas telah mencakup pengertian yang luas dari bentuk yang paling sederhana sampai yang paling modern. Di Indonesia, selain usahatani dikenal pula istilah perkebunan yang sebenarnya juga merupakan usahatani yang dilaksanakan secara komersial (firdaus, 2010).

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya.

Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin (Suratiyah, 2015).

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama produksi berlangsung. Biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai (Faisal, 2015).

Menurut Soekartawi (2002) biaya dalam usaha biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap ini biasanya didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus digunakan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit, jadi besarnya biaya tetap tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Sedangkan biaya variabel adalah total biaya yang berubah-ubah tergantung dengan perubahan volume penjualan/produksi. Biaya variabel akan berubah secara proposional dengan perubahan volume produksi.

Penerimaan

Menurut Tuwo (2011), penerimaan usahatani yaitu penerimaan dari semua sumber usahatani meliputi yaitu hasil penjualan tanaman, ternak, ikan atau produk yang dijual, produk yang dikonsumsi pengusaha dan keluarga selama melakukan kegiatan dan kenaikan nilai inventaris, maka penerimaan usahatani memiliki bentuk-bentuk penerimaan dari sumber penerimaan usahatani itu sendiri.

Dalam pendapatan usahatani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur permintaan dan pengeluaran dari usahatani tersebut. Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut. Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi tersebut (Suratiyah, 2015). Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR = Penerimaan Total (Rupiah)

Q = Kuantitas (Unit)

P = Harga (Barang)

Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan maupun semakin tinggi harga per unit produk bersangkutan, maka penerimaan total yang diterima produsen akan semakin besar, sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah maka penerimaan total yang diterima produsen semakin kecil.

Pendapatan

Pendapatan yang dimaksud adalah selisih antara nilai jual produksi dikurangi dengan biaya yang betul-betul dikeluarkan oleh petani. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya biaya dan pendapatan sangat kompleks. Namun demikian, faktor tersebut dapat dibagi kedalam dua golongan, yaitu (1) faktor internal dan eksternal, (2) faktor manajemen. Faktor internal yaitu umur petani,

pendidikan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Faktor eksternal yaitu input dan output yang digunakan. Faktor manajemen yaitu petani sebagai juru tani harus dapat melaksanakan usahatani dengan sebaik-baiknya, yaitu penggunaan faktor produksi dan tenaga kerja secara efisien, sehingga akan diperoleh manfaat yang maksimal (Suratiah, 2015).

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Keuntungan atau profit adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang dari penjualan produksi barang maupun produksi jasa yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam membiayai produk barang maupun jasa. Pendapatan merupakan ukuran imbalan yang diperoleh suatu usahatani dari penggunaan faktor-faktor produksi tenaga kerja, sarana produksi dan modal dalam usahatani (Syarif dan Mutmainnah, 2017).

Keuntungan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu musim dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya adalah besar rupiah yang dikeluarkan untuk tanaman tersebut. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi. Dalam menghitung nilai dari biaya tersebut terdapat 2 cara analisis yaitu analisis finansial dan analisis ekonomi. Keuntungan atau pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya, secara matematis ditulis :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan/Keuntungan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya (Darwis, 2017).

Penelitian Terdahulu

Yasin (2019), melakukan penelitian dengan judul “analisis pendapatan usahatani ubi jalar (*ipomea batatas L.*) di Desa Panti Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui tingkat Pendapatan usahatani ubi jalar, dan 2) Untuk mengetahui tingkat efisiensi Penggunaan biaya usahatani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya usahatani ubi jalar per hektar sebanyak Rp.22.052.029,49,- dengan rata-rata total penerimaan usahatani sebanyak Rp.63.444.198,78,- sehingga pendapatan usahatani mencapai Rp.41.392.169,29,-. Selanjutnya kegiatan usahatani ubi jalar di lokasi penelitian sudah efisien yang ditandai dengan nilai R/C sebesar 2,15.

Wyrandhana (2012), melakukan penelitian dengan judul “analisis usahatani ketela rambat di Kabupaten Karanganyar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keuntungan usahatani ketela rambat dan efisiensi dari usahatani ketela rambat. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa biaya rata-rata per usahatani yang dikeluarkan untuk usahatani ketela rambat adalah sebesar Rp.16.603.666,06,- per hektar dan penerimaan rata-rata Rp.23.400.000,- per hektar. Rata-rata keuntungan dalam satu masa tanam yang diperoleh adalah Rp.6.796.333,94,- dan efisiensi sebesar 1,41.

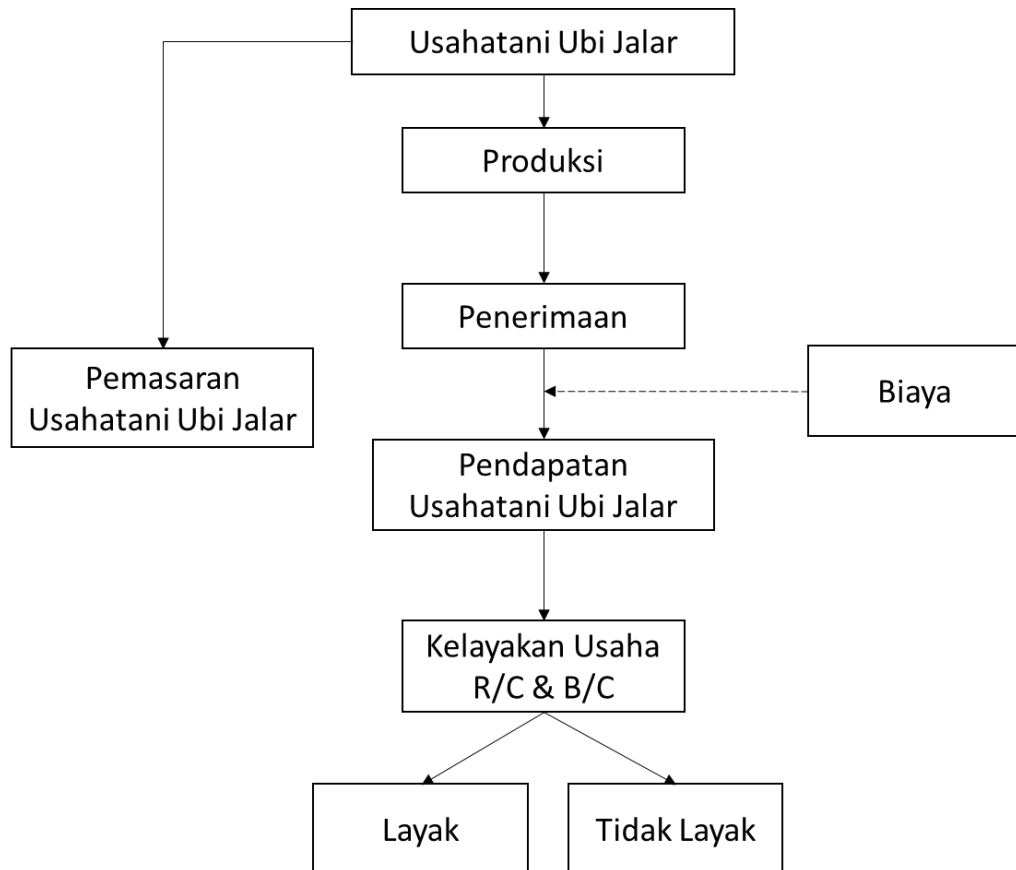
Siregar (2015) melakukan penelitian dengan judul “analisis usahatani ubi kayu (*Manihot eculenta*) studi kasus : Desa Marihat Bandar, Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun”. Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis biaya produksi ubi kayu di daerah penelitian, untuk menganalisis pendapatan usahatani ubi kayu di daerah penelitian, serta untuk menganalisis tingkat kelayakan

usahatani ubi kayu di daerah penelitian. Hasil penelitian menyimpulkan total biaya usahatani ubi kayu sebesar Rp.7.606.479,- permasa tanam dalam satu masa tanam. Produktivitas tenaga kerja sebesar 45,77 HKO dan produktivitas lahan sebesar 2.727,37 kg/ha. Tingkat pendapatan dalam satu masa tanam yang diterima dari usahatani ubi kayu sebesar Rp.13.412.440,- permasa tanam. Usahatani masa tanam di daerah penelitian adalah usaha yang menguntungkan, dan secara finansial layak untuk diusahakan dan dikembangkan ditinjau dari kriteria kelayakan finansial (R/C) sebesar 2,79.

Kerangka Pemikiran

Di Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang tepatnya di Desa Sei Beras Sekata mayoritas petani yang ada berusahatani padi dan jagung akan tetapi terdapat 37 petani yang berusahatani ubi jalar. Melihat hal tersebut menjadi suatu tanda tanya, mengapa petani tersebut berusahatani ubi jalar. Apakah usahatani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata memiliki potensi dan keuntungan. Sehingga dari latar belakang yang telah disampaikan penulis ingin melihat lebih jauh berdasarkan analisis pendapatan dari usahatani ubi jalar tersebut.

Dari uraian sebelumnya dapat dibuat suatu kerangka pemikiran analisis usaha tani. Masukan (input) yang digunakan dalam produksi ubi jalar akan menjadi biaya produksi usahatani ubi jalar yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan dalam usahatani ubi jalar. Pendapatan usahatani dapat dianalisis untuk menentukan seberapa besar pendapatan yang diperoleh dari usahatani. Cara pemasaran yang efektif menentukan seberapa besar ubi jalar yang akan diproduksi. Secara sistematis kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung kelapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu atau penelitian yang dilakukan terfokus pada kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat terhadap berbagai faktor yang terkait sehingga diperoleh kesimpulan yang akurat.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Lokasi penelitian diambil secara *purposive* yaitu dengan sengaja, dengan mempertimbangkan bahwa daerah ini terdapat petani ubi jalar diantara petani tanaman lain, sehingga membuat penulis ingin mengetahui mengapa petani tersebut membudidayakan tanaman ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang.

Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah petani ubi jalar yang ada di Desa Sei Beras Sekata Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah petani ubi jalar yang berjumlah 27 orang. Sugiyono (2012), menyatakan apabila populasi lebih kecil

atau sama dengan 30 orang maka semua populasi dijadikan sampel. Sampel yang dipilih menggunakan metode sensus berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu petani ubi jalar.

Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, data merupakan bagian yang sangat penting karena data adalah sebagian keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu persoalan atau keadaan. Jika data yang diperoleh benar, maka akan menghasilkan informasi yang benar pula. Pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2013), data primer adalah pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung, komunikasi melalui telepon, atau komunikasi tidak langsung seperti surat, email dan lain-lain. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner kepada petani bayam merah.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2013), data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam terlebih dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang terkait, literatur dan buku yang sesuai dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Untuk menyelesaikan 2 permasalahan yang ada, dapat di analisis dengan analisis pendapatan. Dimana hal pertama yang dilakukan adalah menghitung

biaya yang dikeluarkan oleh para petani ubi jalar. Adapun biaya produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC=FC +VC$$

Dimana:

TC = Biaya total (*total Cost*)

FC = Biaya tetap (*fixed Cost*)

VC = Biaya tidak tetap (*variable Cost*)

Biaya produksi biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: (a) biaya tetap (*fixed cost*) dan (b) biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap ini biasanya didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh.

Untuk menyelesaikan masalah kedua, maka dapat di analisis menggunakan analisis pendapatan, dengan mencari terlebih dahulu penerimaan yang diperoleh oleh para petani. Adapun rumus untuk mencari nilai penerimaan sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR = Penerimaan total perusahaan (*revenue*)

Q = Jumlah produksi yang dihasilkan

P = Harga jual per unit (Rp)

$$I = TR -TC$$

Dimana :

I = Pendapatan (*income*)

TR = Total penerimaan (*total revenue*)

TC = Total biaya (*total cost*)

Definisi dan Batasan Operasional

1. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dari penelitian yang dilakukan, maka diberikan definisi operasional :

- (1) Usahatani ubi jalar merupakan kegiatan budidaya pertanian yang hasilnya diperjualbelikan untuk mendapatkan keuntungan bagi pengusahanya
- (2) Biaya tetap dalam penelitian ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani ubi jalar yang tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi
- (3) Biaya tidak tetap dalam penelitian ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani ubi jalar yang nilainya bergantung pada besar kecilnya jumlah produksi
- (4) Biaya produksi dalam penelitian ini merupakan total biaya yang dikeluarkan petani ubi jalar yang diperoleh dari penjumlahan biaya tetap dan biaya tidak tetap
- (5) Penerimaan dalam penelitian ini merupakan hasil dari penjualan ubi jalar sebelum dikurangi dengan biaya produksi usahatani ubi jalar
- (6) Pendapatan dalam penelitian ini merupakan keuntungan yang diperoleh petani ubi jalar setelah mengurangkan penerimaan dengan biaya produksi yang dikeluarkan.

2. Batasan Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dari penelitian yang dilakukan, maka diberikan batasan operasional :

- (1) Populasi dalam penelitian ini merupakan petani yang berusahatani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang
- (2) Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui pernyataan Sugiyono (2012) dengan menjadikan seluruh populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian
- (3) Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang karena terdapat beberapa petani yang berusahatani ubi jalar diantara petani yang berusahatani tanaman lain.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Kecamatan Sunggal

Daerah ini sebelum proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945 merupakan daerah Datuk Serbanyaman di kepalai oleh seorang datuk yang tunduk kepada Kesultanan Deli yang berkedudukan di Sunggal. Sejak tahun 1945 kekuasaan Datuk Serbanyaman menjadi lenyap dan struktur pemerintah dirubah menjadi kecamatan Sunggal dan sejak itu daerah ini dipimpin oleh Asisten Wedana tunduk kepada Wedana Deli Hilir yang berkedudukan di Labuhan Deli.

Kecamatan Sunggal sebelum perluasan Kota Madya Medan tahun 1972 terdiri dari 30 desa seluas 171 km² setelah sebagian daerah Kecamatan Sunggal berubah menjadi 19 desa seluas 105,44 km². Dan selanjutnya tahun 1986 daerah kecamatan Sunggal sebagian menjadi perluasan Kotamadya Binjai sehingga pada saat ini Kecamatan Sunggal terdiri dari 17 desa seluas 89,79 km². Kecamatan Sunggal mulai dari tahun 1945 sampai sekarang telah dipimpin 26 camat yang mana camat terakhirnya adalah Ismail, SSTP, M.A.P

Secara geografis Kecamatan Sunggal berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

- Utara : Kecamatan Hamparan Perak dan Kecamatan Labuhan Deli
- Selatan: Kecamatan Pancur Batu dan Kecamatan Kutalimbaru
- Timur : Kecamatan Medan Sunggal dan Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan
- Barat : Kota Binjai dan Kecamatan Kutalimbaru Kab. Deli Serdang.

Kecamatan Sunggal memiliki 17 desa dengan 162 dusun didalamnya. Adapun rata-rata hari hujan sebesar 12 hari dengan rata-rata curah hujan 232 mm.

Desa Sei Beras Sekata

Desa Sei Beras Sekata berada merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Luas Desa Sei Beras Sekata 4,7 km² dengan tinggi wilayah 30 mdpl (meter diatas permukaan laut). Jarak dari kantor desa menuju kecamatan 10 km. Desa Sei Beras Sekata sendiri memiliki 5 dusun dan 7 perangkat desa didalamnya. Tercatat tahun 2020 jumlah penduduk di Desa Sei Beras Sekata sebanyak 6.980 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.446 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 3.534 jiwa menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang (2020). Dimana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Luas lahan sawah di Desa Sei Beras Sekata seluas 350 Ha, sedangkan luas lahan kebun 20 Ha dan luas lahan ladang/huma 95 ha.

Adapun prasarana umum yang ada di Desa Sei Beras Sekata disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Prasarana Umum di Desa Sei Beras Sekata

Prasarana Umum	Jumlah (Unit)
Sekolah Dasar (SD)	2
Pustu	1
Posyandu	5
Mesjid	2
Musholla	1
Gereja	3

Sumber : Badan Pusat Statistik Deli Serdang, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat 14 prasarana umum yang ada di daerah penelitian yaitu sekolah dasar, pustu, posyandu, mesjid, musholla dan juga geraja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Petani Ubi Jalar

Dari penelitian yang dilakukan, total responden yang dijadikan sampel berjumlah 27 orang. Responden yang dijadikan sampel merupakan petani ubi jalar yang ada di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Adapun dari sampel yang digunakan terdapat perbedaan karakteristik setiap sampelnya. Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 3. Karakteristik Petani Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Petani (Orang)	Persentase
Pria	24	89%
Wanita	3	11%
Total	27	100%

Sumber : Data primer diolah, 2021

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat dua jenis kelamin dalam penelitian ini. Untuk petani dengan jenis kelamin pria sebanyak 24 orang petani (89%), sedangkan untuk petani dengan jenis kelamin wanita sebanyak 3 orang (11%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata di dominasi dengan petani berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4. Karakteristik Petani Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah Petani (Orang)	Persentase
38-43	3	11%
44-49	6	22%
50-55	14	52%
≥56	4	15%
Total	27	100%

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 4 menunjukkan usia petani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Pada penelitian ini dibagi kedalam empat kelompok bagian, yaitu kelompok 38 sampai 43 tahun sebanyak 3 orang (11%), kelompok usia 44 sampai 49 tahun sebanyak 6 orang petani (22%),

kelompok usia 50-55 tahun sebanyak 14 orang (52%) dan kelompok ≥ 56 tahun sebanyak 4 orang (15%). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar petani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang berusia diantara 50 sampai 55 tahun.

Tabel 5. Karakteristik Petani Berdasarkan Pendidikan Akhir

Pendidikan Akhir	Jumlah Petani (Orang)	Persentase
SD	10	37%
SMP	6	22%
SMA	10	37%
Sarjana 1	1	4%
Total	27	100%

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 5, diperoleh data pendidikan akhir dari petani ubi jalar yang dijadikan sampel. Adapun pendidikan akhir SD (Sekolah Dasar) sebanyak 10 orang petani (37%), pada pendidikan akhir SMP (Sekolah Menengah Pertama) sebanyak 6 orang petani (22%), pada pendidikan akhir SMA (Sekolah Menengan Atas) sebanyak 10 orang petani (37%) dan untuk pendidikan akhir sarjana 1 sebanyak 1 orang (4%).

Analisis Tingkat Pendapatan

Sebelum menganalisis tingkat pendapatan atau keuntungan dari usahatani ubi jalar, perlu dilihat struktur biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dari usahatani ubi jalar yang dilakukan petani. Adapun struktur biaya dibagi menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Setelah diperoleh total dari biaya yang dikeluarkan petani, kemudian dicari total dari penerimaan hasil penjualan ubi jalar. Setelah total biaya dan total penerimaan diketahui, barulah bisa didapat pendapatan berdasarkan pengurangan total

penerimaan dikurangi total biaya. Adapun total biaya (biaya tetap dan biaya tidak tetap), penerimaan dan pendapatan disajikan pada data berikut :

1. Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap adalah biaya dikeluarkan oleh petani ubi jalar terlepas dari aktivitas usaha yang dilakukannya, dimana penambahan jumlah produksi tidak mempengaruhi biaya tetap yang dikeluarkan tersebut. Adapun biaya tetap yang dikeluarkan 27 petani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :

Tabel 6. Biaya Tetap Usahatani Ubi Jalar

No	Jenis	Biaya (Rp)	Rataan Biaya (Rp)	Penyusutan (Rp)	Rataan Penyusutan (Rp)
1	Knapsack Sprayer	11.977.000	443.593	598.850	22.180
2	Ember	1.280.000	47.407	320.000	11.852
3	Cangkul	860.000	31.852	107.500	3.981
4	Gembor	1.535.000	56.852	191.875	7.106
Total		15.652.000	579.704	1.218.225	45.119

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 6 menunjukkan biaya tetap yang dikeluarkan oleh 27 petani ubi jalar yang ada di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Total biaya tetap yang dikeluarkan setelah disusutkan sebesar Rp.1.218.225,- dengan rata-rata Rp.45.119,-. Dimana biaya terbesar setelah disusutkan adalah biaya pembelian *knapsack sprayer* sebesar Rp.598.850,- dengan rata-rata Rp.22.180,-. Harga dari *knapsack sprayer* yang digunakan beragam mulai dari Rp.430.000,- sampai dengan Rp.450.000,- per unitnya. *Knapsack sprayer* sendiri digunakan untuk menjaga tanaman ubi jalar dari serangan hama yang ada.

Untuk biaya tetap terbesar kedua dikeluarkan setelah dihitung penyusutannya untuk pembelian ember sebesar Rp.320.000,- dengan rata-rata Rp.11.852,-. Harga per unit ember yang digunakan pun beragam, mulai dari

Rp.45.000,- sampai dengan Rp.50.000,-. Ember ini sendiri digunakan untuk melakukan kegiatan pemupukan dalam usahatani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata.

Selain itu biaya tetap lainnya dikeluarkan untuk pembelian cangkul dan juga gembor. Dimana biaya yang dikeluarkan setelah dihitung penyusutannya untuk pembelian cangkul sebesar Rp.107.500,- dengan rata-rata Rp.3.981,- dan untuk pembelian gembor sebesar Rp.191.875,- dengan rata-rata Rp.7.106,-. Untuk harga cangkul per unit dibeli petani dengan harga beragam mulai dari Rp.30.000,-/unit sampai dengan Rp.35.000,- per unit. Sama halnya dengan cangkul harga gembor per unit pun beragam mulai dari Rp.45.000,- per unit sampai dengan Rp.65.000,- per unit bergantung pada merk yang digunakan.

Untuk biaya sewa lahan per Ha untuk satu tahun adalah Rp.8.000.000,-/Ha/Tahun. Sedangkan jika dikalkulasikan per musim panen dengan panen setiap 3 bulan sekali didapat biaya sewa per musim panen untuk setiap Ha nya adalah Rp.2.000.000,-/Ha/musim panen. Adapun total biaya sewa lahan yang dikeluarkan 27 petani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp.61.300.000,-/musim panen dengan total luas lahan 30,65 Ha. Untuk rincian data pada biaya tetap disajikan pada data lampiran.

2. Biaya tidak tetap (*variable cost*)

Biaya tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan berdasarkan besar dan kecilnya volume produksi yang akan dihasilkan petani atau pelaku usahatani. Jika jumlah atau volume dari produksi dinaikkan, maka biaya tidak tetap yang dikeluarkan juga akan bertambah. Sebaliknya jika jumlah atau volume dikurangi, maka biaya tidak tetap yang dikeluarkan juga akan dikurangi.

Tabel 7. Biaya Tidak Tetap Usahatani Ubi Jalar

No	Jenis	Biaya (Rp)	Rataan (Rp)
1	Pupuk		
	-Urea	13.650.000	505.556
	-TSP	7.210.000	267.037
	-SP	3.810.000	141.111
	-Phonska	10.300.000	381.481
2	Pestisida		
	-Bestox	597.000	22.111
	-Spontan	1.184.000	43.852
3	Sewa Alat Berat	30.650.000	1.135.185
4	Tenaga Kerja		
	-Penanaman	1.920.000	71.111
	-Pemupukan	6.400.000	237.037
	-Penyemprotan	1.350.000	50.000
	-Penyiangan	810.000	30.000
	-Penyiraman	1.620.000	60.000
	-Panen	2.900.000	107.407
Total		82.401.000	3.051.889

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 7, dapat dilihat bahwa biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh 27 petani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata sebesar Rp.82.401.000,- per musim panen dengan rata-rata sebesar Rp.3.051.889,- per musim panen. Biaya tidak tetap terbesar dikeluarkan untuk biaya sewa alat berat yaitu sebesar Rp.30.650.000,- per musim panen dengan rata-rata Rp.1.135.185,- per musim panen. Adapun alat berat digunakan untuk pengolahan lahan sebelum ditanam dan pembuatan bedengan. Alat berat yang di sewa sudah satu paket dengan operatornya, sehingga petani ubi jalar tinggal menerima hasil pengolahan lahan dari alat berat yang telah di sewa.

Biaya tidak tetap terbesar selanjutnya dikeluarkan untuk pembelian pupuk. Dimana biaya total pembelian pupuk sebesar Rp.34.970.000,- per musim panen dengan rata-rata Rp.1.295.185,- per musim panen. Adapun pupuk yang digunakan terdiri dari urea, TSP, SP dan phonska. Total pupuk yang digunakan urea 2.950

kg, TSP 1.900 kg, SP 1.350 kg dan phonska 1.750 kg. Kegiatan pemupukan sendiri dilakukan dua kali yaitu pada saat penanaman dan yang kedua dilakukan pada bulan kedua setelah tanam atau pada saat tanaman berumur 1,5 bulan. Mekanisme pemupukan dilakukan dengan mencampur seluruh pupuk yang akan digunakan, setelah dicampur menjadi satu barulah pupuk siap di aplikasikan ke lahan yang ditanami ubi jalar.

Selanjutnya biaya tetap terbesar ketiga dikeluarkan untuk biaya tenaga kerja dengan biaya sebesar Rp.15.000.000,- per musim panen dengan rata-rata Rp.555.556,- per musim panen Rincian untuk tenaga kerja terdiri dari tenaga kerja penanaman, pemupukan, penyiangan, penyiraman, penyemprotan dan tenaga kerja panen. Untuk setiap tenaga kerja memiliki biaya per pekerjaan berbeda-beda, adapun rinciannya sebagai berikut :

- Pekerjaan penanaman per orang dibayar Rp.30.000,- untuk satu hari kerja
- Pekerjaan pemupukan per orang dibayar Rp.50.000,- untuk satu hari kerja
- Pekerjaan penyemprotan per orang dibayar Rp.50.000,- untuk satu hari kerja
- Pekerjaan penyiangan per orang dibayar Rp.30.000,- untuk satu hari kerja
- Pekerjaan penyiraman per orang dibayar Rp.30.000,- untuk satu hari kerja
- Pekerjaan panen per orang dibayar Rp.50.000,- untuk satu hari kerja.

Selain biaya diatas, biaya tidak tetap dikeluarkan juga untuk pembelian pestisida. Dimana pestisida yang digunakan adalah bestox dan juga spontan. Biaya yang dikeluarkan untuk bestox sebesar Rp.597.000,- dengan rata-rata Rp.22.111,- dan biaya yang dikeluarkan untuk spontan sebesar Rp.1.184.000,-

dengan rata-rata Rp.43.852,-. Untuk data biaya tidak tetap secara rinci disajikan pada data lampiran.

3. Pendapatan (*benefit*)

Sebelum menghitung pendapatan dari hasil usahatani ubi jalar, terlebih dahulu mencari penerimaan dari hasil penjualan ubi jalar. Adapun penerimaan itu merupakan sejumlah uang yang diterima oleh petani atau pelaku usahatani yang berasal dari penjualan produk yang dihasilkan petani. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa produksi yang dihasilkan 27 petani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang sebesar 203.000 kg/musim panen atau 203 ton/musim panen dengan harga jual per kg berbeda-beda mulai dari Rp.1.400,-/kg sampai dengan Rp.1.600,-/kg. Penerimaan yang diperoleh 27 petani per musim panen sebesar Rp.311.200.000,-/musim panen.

Setelah diperoleh penerimaan maka dapat dicari nilai pendapatan, dimana pendapatan adalah penghasilan bersih yang diterima petani atau pelaku usahatani setelah mengeluarkan total dari biaya produksi yang digunakan. Adapun pendapatan dari 27 petani cabai merah di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :

Tabel 8. Pendapatan Usahatani Ubi Jalar

Jenis	Jumlah (Rp)	Rataan (Rp)
Penerimaan	311.200.000	11.525.926
Total Biaya	144.919.225	5.367.379
Pendapatan	166.280.775	6.158.547

Sumber : Data primer diolah, 2021

Dari data pada Tabel 9 menunjukkan hasil pengurangan antara penerimaan yang diterima sebesar Rp.311.200.000,- dikurangi total biaya sebesar Rp.144.280.775,- diperoleh pendapatan (*benefit*) sebesar Rp.166.280.775,- dengan rata-rata Rp.6.158.547,- per musim panennya.

Analisis Kelayakan

1. R/C Rasio

Analisis kelayakan R/C rasio dilakukan untuk melihat apakah usahatani yang dilakukan menguntungkan atau tidak. Dengan melihat nilai keuntungan relatif yang diperoleh petani ubi jalar, dimana jika nilai dari R/C rasio yang diperoleh dinyatakan lebih besar dari 1 maka usahatani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang menguntungkan dan sebaliknya. Adapun perhitungan R/C rasio usahatani ubi jalar dari 27 petani disajikan dibawah ini :

$$\text{R/C Rasio} : \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

$$\text{R/C Rasio} : \frac{\text{Rp. 311.200.000}}{\text{Rp. 144.919.225}}$$

$$\text{R/C Rasio} : 2,15$$

Berdasarkan dari perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai R/C rasio usahatani ubi jalar sebesar 2,15. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani ubi jalar yang dilakukan 27 petani di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang ini menguntungkan.

2. B/C Rasio

Analisis kelayakan B/C rasio dilakukan untuk melihat apakah usahatani ubi jalar yang dilakukan layak untuk diusahakan atau tidak. Dimana jika nilai B/C rasio yang diperoleh lebih besar dari 1 maka usahatani ubi jalar tersebut layak

untuk diusahakan dan sebaliknya. Adapun perhitungan B/C rasio usahatani ubi jalar dari 27 petani disajikan dibawah ini :

$$\text{B/C Rasio} : \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

$$\text{B/C Rasio} : \frac{\text{Rp. 166.280.775}}{\text{Rp. 144.919.225}}$$

$$\text{B/C Rasio} : 1,15$$

Berdasarkan dari perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai B/C rasio sebesar 1,15. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani ubi jalar yang dilakukan 27 petani di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang ini layak untuk diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari hasil analisis pendapatan terhadap 27 petani ubi jalar di Desa Sei Beras Sekata, diperoleh total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.144.919.225,- per musim panen dengan rata-rata Rp.5.367.379,- per musim panen. Produksi yang dihasilkan per musim panen sebesar 203 Ton per musim panen dengan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp.311.200.000,- per musim panen dengan rata-rata Rp.11.525.926,- per musim panen. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.166.280.775,- per musim panen dengan rata-rata Rp.5.367.379. per musim panen.
2. Hasil analisis kelayakan R/C rasio dan B/C rasio diperoleh nilai R/C rasio sebesar $2,15 > 1$ dan nilai dari B/C rasio sebesar $1,15 > 1$. Sehingga usahatani ubi jalar yang dilakukan 27 petani di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang ini dapat dinyatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Saran

1. Petani ubi jalar sebaiknya lebih fokus lagi terhadap satu komoditi dalam Bertani ubi jalar , agar petani dapat mengetahui dan mengakumulasikan kegiatan Bertani selama masa panen.
2. Petani ubi jalar harus lebih giat lagi dalam pengolahan dan produksi ubi jalar, agar desa sei beras sekata dapat menjadi daerah penghasil ubi jalar di Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T dan F.Tantri. 2013. Manajemen Pemasaran. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Buchari, A. 2011. Manajemen Pemasaran dan Perilaku Konsumen Cetakan Kesembilan. Alfabeta. Bandung.
- Darwis, K. 2017. Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi. Inti Mediatanam. Makasar.
- Faisal F. A.W. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Bunga Studi Kasus di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawaman.
- Firdaus, M. 2010. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gardjito, M., D. Anton dan H. Eni. 2013. Pangan Nusantara Karakteristik dan Prospek untuk Percepatan Diversifikasi Pangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Iriyanti, Y. 2012. Substitusi Tepung Ubi Ungu dalam Pembuatan Roti Manis, *Donat dan Cake Bread*. (Proyek Akhir). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kotler, P dan Amstrong. 2002. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Erlangga. Jakarta.
- Oentoro, D. 2010. Manajemen Pemasaran Modern. Medio. Jakarta.
- Richana, N. 2012. Ubi Kayu dan Ubi Jalar. Bandung: Nuansa Cendikiawa.
- Siregar, B. C. 2015. Analisis Usahatani Ubi Kayu (*Manihot esculenta*) Studi Kasus : Desa MARIHAT BANDAR, Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soekartawati. 2013. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sunyanto, D. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran. CAPS. Yogyakarta.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta Timur.
- Syarif, A dan Z. Mutmainnah. 2017. Intisari Sosiologi Pertanian. Inti Mediatanam. Makasar.

- Tjiptono, F. 2015. Strategi Pemasaran. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Wyrandhana, S. 2012. Analisis Usahatani Ketela Rambat di Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Yasin, E dan M. Sandi. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Jalar (*Ipomea batatas* L.) di Desa Panti Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Skripsi. Program Studi Agribisnis Universitas Islam Jember. Jember.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Petani Ubi Jalar

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan
1	Rumandang	43	Wanita	SMP	4
2	Fidelia	38	Wanita	SMP	6
3	Gorinta	52	Pria	SMA	4
4	Dapotan	48	Pria	SMP	5
5	Ramli Ginting	55	Pria	SD	3
6	Ramadan	45	Pria	SMA	2
7	Ponijan	53	Pria	SD	3
8	Sapari	58	Pria	SD	2
9	Lasmin	60	Pria	SD	2
10	Hariono	50	Pria	SD	3
11	Deni Syahputra	45	Pria	SMA	2
12	Gustam	50	Pria	SMP	4
13	Antoni Sitepu	45	Pria	SMA	2
14	Nur	50	Wanita	SMA	2
15	Sabirin	45	Pria	SD	2
16	Sujianto	55	Pria	SMA	3
17	Lasiono	50	Pria	SMA	3
18	Albin Sembiring	53	Pria	SMA	3
19	Rusito	54	Pria	SD	3
20	Fery Karo Karo	40	Pria	S1	2
21	Rusli	60	Pria	SD	3
22	Muliadi	48	Pria	SMA	2
23	Masto	50	Pria	SD	3
24	Yudiono	54	Pria	SMA	3
25	Waris	58	Pria	SD	3
26	Riono	55	Pria	SMP	2
27	Edi Gunawan	53	Pria	SMP	3

Lampiran 2. Biaya Sewa Lahan

Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Sewa Lahan		
		Sewa (Rp/Tahun/Ha)	Sewa (Rp/Tahun/Luasan)	Sewa (Rp/Musim Panen/Luasan)
Rumandang	1	8.000.000	8.000.000	2.000.000
Fidelia	1,2	8.000.000	9.600.000	2.400.000
Gorinta	0,8	8.000.000	6.400.000	1.600.000
Dapotan	1,5	8.000.000	12.000.000	3.000.000
Ramli Ginting	0,8	8.000.000	6.400.000	1.600.000
Ramadan	1,1	8.000.000	8.800.000	2.200.000
Ponijan	1,1	8.000.000	8.800.000	2.200.000
Sapari	1,5	8.000.000	12.000.000	3.000.000
Lasmin	0,85	8.000.000	6.800.000	1.700.000
Hariono	0,8	8.000.000	6.400.000	1.600.000
Deni Syahputra	1,2	8.000.000	9.600.000	2.400.000
Gustam	1	8.000.000	8.000.000	2.000.000
Antoni Sitepu	1	8.000.000	8.000.000	2.000.000
Nur	1	8.000.000	8.000.000	2.000.000
Sabirin	1,2	8.000.000	9.600.000	2.400.000
Sujianto	1,5	8.000.000	12.000.000	3.000.000
Lasiono	1,4	8.000.000	11.200.000	2.800.000
Albin Sembiring	1,2	8.000.000	9.600.000	2.400.000
Rusito	0,9	8.000.000	7.200.000	1.800.000
Fery Karo Karo	1,2	8.000.000	9.600.000	2.400.000
Rusli	1,5	8.000.000	12.000.000	3.000.000
Muliadi	1	8.000.000	8.000.000	2.000.000
Masto	0,9	8.000.000	7.200.000	1.800.000
Yudiono	1,4	8.000.000	11.200.000	2.800.000
Waris	1,3	8.000.000	10.400.000	2.600.000
Riono	1	8.000.000	8.000.000	2.000.000
Edi Gunawan	1,3	8.000.000	10.400.000	2.600.000

Lampiran 3. Biaya Knapsack Sprayer

Nama	Knapsack Sprayer				
	Jumlah	Harga (Rp/Unit)	Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Musim Panen)	Penyusutan
Rumandang	1	430.000	430.000	20	21.500
Fidelia	1	457.000	457.000	20	22.850
Gorinta	1	457.000	457.000	20	22.850
Dapotan	1	437.000	437.000	20	21.850
Ramli Ginting	1	430.000	430.000	20	21.500
Ramadan	1	430.000	430.000	20	21.500
Ponijan	1	457.000	457.000	20	22.850
Sapari	1	437.000	437.000	20	21.850
Lasmin	1	437.000	437.000	20	21.850
Hariono	1	430.000	430.000	20	21.500
Deni Syahputra	1	430.000	430.000	20	21.500
Gustam	1	437.000	437.000	20	21.850
Antoni Sitepu	1	430.000	430.000	20	21.500
Nur	1	437.000	437.000	20	21.850
Sabirin	1	457.000	457.000	20	22.850
Sujianto	1	437.000	437.000	20	21.850
Lasiono	1	437.000	437.000	20	21.850
Albin Sembiring	1	437.000	437.000	20	21.850
Rusito	1	457.000	457.000	20	22.850
Fery Karo Karo	1	457.000	457.000	20	22.850
Rusli	1	457.000	457.000	20	22.850
Muliadi	1	457.000	457.000	20	22.850
Masto	1	457.000	457.000	20	22.850
Yudiono	1	457.000	457.000	20	22.850
Waris	1	457.000	457.000	20	22.850
Riono	1	437.000	437.000	20	21.850
Edi Gunawan	1	437.000	437.000	20	21.850
Total	27		11.977.000		598.850

Lampiran 4. Biaya Ember

Nama	Ember				
	Jumlah	Harga (Rp/Unit)	Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Musim Panen)	Penyusutan
Rumandang	1	50.000	50.000	4	12.500
Fidelia	1	50.000	50.000	4	12.500
Gorinta	1	45.000	45.000	4	11.250
Dapotan	1	45.000	45.000	4	11.250
Ramli Ginting	1	50.000	50.000	4	12.500
Ramadan	1	45.000	45.000	4	11.250
Ponijan	1	50.000	50.000	4	12.500
Sapari	1	45.000	45.000	4	11.250
Lasmin	1	45.000	45.000	4	11.250
Hariono	1	45.000	45.000	4	11.250
Deni Syahputra	1	45.000	45.000	4	11.250
Gustam	1	50.000	50.000	4	12.500
Antoni Sitepu	1	50.000	50.000	4	12.500
Nur	1	50.000	50.000	4	12.500
Sabirin	1	50.000	50.000	4	12.500
Sujianto	1	45.000	45.000	4	11.250
Lasiono	1	50.000	50.000	4	12.500
Albin Sembiring	1	50.000	50.000	4	12.500
Rusito	1	45.000	45.000	4	11.250
Fery Karo Karo	1	45.000	45.000	4	11.250
Rusli	1	50.000	50.000	4	12.500
Muliadi	1	45.000	45.000	4	11.250
Masto	1	50.000	50.000	4	12.500
Yudiono	1	50.000	50.000	4	12.500
Waris	1	45.000	45.000	4	11.250
Riono	1	45.000	45.000	4	11.250
Edi Gunawan	1	45.000	45.000	4	11.250
Total	27		1.280.000		320.000

Lampiran 5. Biaya Cangkul

Nama	Cangkul				Penyusutan
	Jumlah	Harga (Rp/Unit)	Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Musim Panen)	
Rumandang	1	35.000	35.000	8	4.375
Fidelia	1	35.000	35.000	8	4.375
Gorinta	1	30.000	30.000	8	3.750
Dapotan	1	35.000	35.000	8	4.375
Ramli Ginting	1	35.000	35.000	8	4.375
Ramadan	1	30.000	30.000	8	3.750
Ponijan	1	30.000	30.000	8	3.750
Sapari	1	30.000	30.000	8	3.750
Lasmin	1	35.000	35.000	8	4.375
Hariono	1	30.000	30.000	8	3.750
Deni Syahputra	1	30.000	30.000	8	3.750
Gustam	1	35.000	35.000	8	4.375
Antoni Sitepu	1	35.000	35.000	8	4.375
Nur	1	30.000	30.000	8	3.750
Sabirin	1	30.000	30.000	8	3.750
Sujianto	1	30.000	30.000	8	3.750
Lasiono	1	30.000	30.000	8	3.750
Albin Sembiring	1	35.000	35.000	8	4.375
Rusito	1	30.000	30.000	8	3.750
Fery Karo Karo	1	35.000	35.000	8	4.375
Rusli	1	35.000	35.000	8	4.375
Muliadi	1	30.000	30.000	8	3.750
Masto	1	30.000	30.000	8	3.750
Yudiono	1	30.000	30.000	8	3.750
Waris	1	30.000	30.000	8	3.750
Riono	1	30.000	30.000	8	3.750
Edi Gunawan	1	30.000	30.000	8	3.750
Total	27		860.000		107.500

Lampiran 6. Biaya Gembor

Nama	Gembor				
	Jumlah	Harga (Rp/Unit)	Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Musim Panen)	Penyusutan
Rumandang	1	65.000	65.000	8	8.125
Fidelia	1	50.000	50.000	8	6.250
Gorinta	1	65.000	65.000	8	8.125
Dapotan	1	60.000	60.000	8	7.500
Ramli Ginting	1	45.000	45.000	8	5.625
Ramadan	1	60.000	60.000	8	7.500
Ponijan	1	60.000	60.000	8	7.500
Sapari	1	45.000	45.000	8	5.625
Lasmin	1	55.000	55.000	8	6.875
Hariono	1	60.000	60.000	8	7.500
Deni Syahputra	1	65.000	65.000	8	8.125
Gustam	1	65.000	65.000	8	8.125
Antoni Sitepu	1	60.000	60.000	8	7.500
Nur	1	45.000	45.000	8	5.625
Sabirin	1	55.000	55.000	8	6.875
Sujianto	1	50.000	50.000	8	6.250
Lasiono	1	50.000	50.000	8	6.250
Albin Sembiring	1	65.000	65.000	8	8.125
Rusito	1	60.000	60.000	8	7.500
Fery Karo Karo	1	65.000	65.000	8	8.125
Rusli	1	55.000	55.000	8	6.875
Muliadi	1	60.000	60.000	8	7.500
Masto	1	60.000	60.000	8	7.500
Yudiono	1	65.000	65.000	8	8.125
Waris	1	45.000	45.000	8	5.625
Riono	1	50.000	50.000	8	6.250
Edi Gunawan	1	55.000	55.000	8	6.875
Total	27		1.535.000		191.875

Lampiran 7. Biaya Pupuk Urea

Nama	Urea		
	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/kg)	Biaya (Rp)
Rumandang	100	5.000	500.000
Fidelia	100	5.000	500.000
Gorinta	50	5.000	250.000
Dapotan	150	4.000	600.000
Ramli Ginting	50	4.000	200.000
Ramadan	100	4.000	400.000
Ponijan	100	4.000	400.000
Sapari	150	5.000	750.000
Lasmin	100	4.000	400.000
Hariono	50	5.000	250.000
Deni Syahputra	100	4.000	400.000
Gustam	100	4.000	400.000
Antoni Sitepu	100	5.000	500.000
Nur	100	5.000	500.000
Sabirin	100	5.000	500.000
Sujianto	150	5.000	750.000
Lasiono	150	5.000	750.000
Albin Sembiring	100	5.000	500.000
Rusito	100	4.000	400.000
Fery Karo Karo	100	5.000	500.000
Rusli	150	5.000	750.000
Muliadi	100	5.000	500.000
Masto	100	5.000	500.000
Yudiono	150	4.000	600.000
Waris	150	5.000	750.000
Riono	100	5.000	500.000
Edi Gunawan	150	4.000	600.000
Total	2.800		13.050.000

Lampiran 8. Biaya Pupuk TSP

Nama	TSP		
	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/kg)	Biaya (Rp)
Rumandang	50	4.000	200.000
Fidelia	100	3.700	370.000
Gorinta	50	4.000	200.000
Dapotan	100	3.700	370.000
Ramli Ginting	50	3.700	185.000
Ramadan	100	3.700	370.000
Ponijan	100	3.700	370.000
Sapari	100	4.000	400.000
Lasmin	50	4.000	200.000
Hariono	50	4.000	200.000
Deni Syahputra	100	3.700	370.000
Gustam	50	3.700	185.000
Antoni Sitepu	50	4.000	200.000
Nur	50	3.700	185.000
Sabirin	50	3.700	185.000
Sujianto	50	4.000	200.000
Lasiono	100	3.700	370.000
Albin Sembiring	50	4.000	200.000
Rusito	50	3.700	185.000
Fery Karo Karo	50	3.700	185.000
Rusli	50	3.700	185.000
Muliadi	50	4.000	200.000
Masto	50	3.700	185.000
Yudiono	100	4.000	400.000
Waris	100	3.700	370.000
Riono	100	3.700	370.000
Edi Gunawan	100	3.700	370.000
Total	1.900		7.210.000

Lampiran 9. Biaya Pupuk SP

Nama	SP		
	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/kg)	Biaya (Rp)
Rumandang	50	2.600	130.000
Fidelia	50	2.600	130.000
Gorinta	50	2.600	130.000
Dapotan	50	3.000	150.000
Ramli Ginting	50	3.000	150.000
Ramadan	50	2.600	130.000
Ponijan	50	3.000	150.000
Sapari	50	3.000	150.000
Lasmin	50	2.600	130.000
Hariono	50	2.600	130.000
Deni Syahputra	50	3.000	150.000
Gustam	50	3.000	150.000
Antoni Sitepu	50	2.600	130.000
Nur	50	3.000	150.000
Sabirin	50	3.000	150.000
Sujianto	50	3.000	150.000
Lasiono	50	2.600	130.000
Albin Sembiring	50	3.000	150.000
Rusito	50	2.600	130.000
Fery Karo Karo	50	2.600	130.000
Rusli	50	3.000	150.000
Muliadi	50	3.000	150.000
Masto	50	2.600	130.000
Yudiono	50	3.000	150.000
Waris	50	3.000	150.000
Riono	50	3.000	150.000
Edi Gunawan	50	2.600	130.000
Total	1.350		3.810.000

Lampiran 10. Biaya Pupuk Phonska

Nama	Phonska		
	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/kg)	Biaya (Rp)
Rumandang	50	6.400	320.000
Fidelia	50	6.400	320.000
Gorinta	50	6.400	320.000
Dapotan	50	6.000	300.000
Ramli Ginting	50	6.000	300.000
Ramadan	50	6.000	300.000
Ponijan	100	6.000	600.000
Sapari	100	5.000	500.000
Lasmin	50	5.000	250.000
Hariono	50	6.000	300.000
Deni Syahputra	100	6.000	600.000
Gustam	50	6.000	300.000
Antoni Sitepu	100	6.000	600.000
Nur	50	6.000	300.000
Sabirin	50	6.000	300.000
Sujianto	100	5.000	500.000
Lasiono	50	5.000	250.000
Albin Sembiring	100	6.000	600.000
Rusito	50	6.000	300.000
Fery Karo Karo	50	6.000	300.000
Rusli	100	6.000	600.000
Muliadi	50	6.400	320.000
Masto	50	6.400	320.000
Yudiono	50	6.000	300.000
Waris	50	6.000	300.000
Riono	50	6.000	300.000
Edi Gunawan	100	6.000	600.000
Total	1.750		10.300.000

Lampiran 11. Biaya Pestisida Bestox

Nama	Bestox			
	Jumlah (ml)	Kemasan (ml)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)
Rumandang	1	80	22.000	22.000
Fidelia	1	80	20.000	20.000
Gorinta	1	80	22.000	22.000
Dapotan	1	80	25.000	25.000
Ramli Ginting	1	80	20.000	20.000
Ramadan	1	80	25.000	25.000
Ponijan	1	80	22.000	22.000
Sapari	1	80	20.000	20.000
Lasmin	1	80	20.000	20.000
Hariono	1	80	20.000	20.000
Deni Syahputra	1	80	22.000	22.000
Gustam	1	80	22.000	22.000
Antoni Sitepu	1	80	25.000	25.000
Nur	1	80	25.000	25.000
Sabirin	1	80	25.000	25.000
Sujianto	1	80	22.000	22.000
Lasiono	1	80	22.000	22.000
Albin Sembiring	1	80	22.000	22.000
Rusito	1	80	20.000	20.000
Fery Karo Karo	1	80	22.000	22.000
Rusli	1	80	20.000	20.000
Muliadi	1	80	22.000	22.000
Masto	1	80	22.000	22.000
Yudiono	1	80	25.000	25.000
Waris	1	80	25.000	25.000
Riono	1	80	20.000	20.000
Edi Gunawan	1	80	20.000	20.000
Total	27			597.000

Lampiran 12. Biaya Pestisida Spontan

Nama	Spontan			
	Jumlah (Botol)	Kemasan (ml)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)
Rumandang	1	500	58.000	58.000
Fidelia	1	500	49.000	49.000
Gorinta	1	200	30.000	30.000
Dapotan	1	500	55.000	55.000
Ramli Ginting	1	200	28.000	28.000
Ramadan	1	200	30.000	30.000
Ponijan	1	500	55.000	55.000
Sapari	1	500	55.000	55.000
Lasmin	1	200	30.000	30.000
Hariono	1	200	30.000	30.000
Deni Syahputra	1	200	28.000	28.000
Gustam	1	200	28.000	28.000
Antoni Sitepu	1	500	58.000	58.000
Nur	1	200	28.000	28.000
Sabirin	1	200	30.000	30.000
Sujianto	1	500	55.000	55.000
Lasiono	1	500	55.000	55.000
Albin Sembiring	1	500	58.000	58.000
Rusito	1	200	30.000	30.000
Fery Karo Karo	1	500	55.000	55.000
Rusli	1	500	58.000	58.000
Muliadi	1	200	28.000	28.000
Masto	1	200	30.000	30.000
Yudiono	1	500	55.000	55.000
Waris	1	500	55.000	55.000
Riono	1	500	58.000	58.000
Edi Gunawan	1	500	55.000	55.000
Total	27			1.184.000

Lampiran 13. Biaya Sewa Alat Berat

Nama	Sewa Alat Berat		
	Luas Areal (Ha)	Harga Sewa (Rp/Ha)	Biaya (Rp)
Rumandang	1	1.000.000	1.000.000
Fidelia	1,2	1.000.000	1.200.000
Gorinta	0,8	1.000.000	800.000
Dapotan	1,5	1.000.000	1.500.000
Ramli Ginting	0,8	1.000.000	800.000
Ramadan	1,1	1.000.000	1.100.000
Ponijan	1,1	1.000.000	1.100.000
Sapari	1,5	1.000.000	1.500.000
Lasmin	0,85	1.000.000	850.000
Hariono	0,8	1.000.000	800.000
Deni Syahputra	1,2	1.000.000	1.200.000
Gustam	1	1.000.000	1.000.000
Antoni Sitepu	1	1.000.000	1.000.000
Nur	1	1.000.000	1.000.000
Sabirin	1,2	1.000.000	1.200.000
Sujianto	1,5	1.000.000	1.500.000
Lasiono	1,4	1.000.000	1.400.000
Albin Sembiring	1,2	1.000.000	1.200.000
Rusito	0,9	1.000.000	900.000
Fery Karo Karo	1,2	1.000.000	1.200.000
Rusli	1,5	1.000.000	1.500.000
Muliadi	1	1.000.000	1.000.000
Masto	0,9	1.000.000	900.000
Yudiono	1,4	1.000.000	1.400.000
Waris	1,3	1.000.000	1.300.000
Riono	1	1.000.000	1.000.000
Edi Gunawan	1,3	1.000.000	1.300.000
Total	30,65		30.650.000

Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Penanaman

Nama	Tenaga Kerja Penanaman		
	Jumlah (HK)	Harga (Rp/HK)	Biaya (Rp)
Rumandang	2	30.000	60.000
Fidelia	2	30.000	60.000
Gorinta	2	30.000	60.000
Dapotan	3	30.000	90.000
Ramli Ginting	2	30.000	60.000
Ramadan	2	30.000	60.000
Ponijan	2	30.000	60.000
Sapari	3	30.000	90.000
Lasmin	2	30.000	60.000
Hariono	2	30.000	60.000
Deni Syahputra	2	30.000	60.000
Gustam	2	30.000	60.000
Antoni Sitepu	2	30.000	60.000
Nur	2	30.000	60.000
Sabirin	2	30.000	60.000
Sujianto	3	30.000	90.000
Lasiono	3	30.000	90.000
Albin Sembiring	3	30.000	90.000
Rusito	2	30.000	60.000
Fery Karo Karo	3	30.000	90.000
Rusli	3	30.000	90.000
Muliadi	2	30.000	60.000
Masto	2	30.000	60.000
Yudiono	3	30.000	90.000
Waris	3	30.000	90.000
Riono	2	30.000	60.000
Edi Gunawan	3	30.000	90.000
Total	64		1.920.000

Lampiran 15. Biaya Tenaga Pemupukan

Nama	Tenaga Kerja Pemupukan		
	Jumlah (HK)	Harga (Rp/HK)	Biaya (Rp)
Rumandang	4	50.000	200.000
Fidelia	4	50.000	200.000
Gorinta	4	50.000	200.000
Dapotan	6	50.000	300.000
Ramli Ginting	4	50.000	200.000
Ramadan	4	50.000	200.000
Ponijan	4	50.000	200.000
Sapari	6	50.000	300.000
Lasmin	4	50.000	200.000
Hariono	4	50.000	200.000
Deni Syahputra	4	50.000	200.000
Gustam	4	50.000	200.000
Antoni Sitepu	4	50.000	200.000
Nur	4	50.000	200.000
Sabirin	4	50.000	200.000
Sujianto	6	50.000	300.000
Lasiono	6	50.000	300.000
Albin Sembiring	6	50.000	300.000
Rusito	4	50.000	200.000
Fery Karo Karo	6	50.000	300.000
Rusli	6	50.000	300.000
Muliadi	4	50.000	200.000
Masto	4	50.000	200.000
Yudiono	6	50.000	300.000
Waris	6	50.000	300.000
Riono	4	50.000	200.000
Edi Gunawan	6	50.000	300.000
Total	128		6.400.000

Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan

Nama	Tenaga Kerja Penyemprotan		
	Jumlah (HK)	Harga (Rp/HK)	Biaya (Rp)
Rumandang	1	50.000	50.000
Fidelia	1	50.000	50.000
Gorinta	1	50.000	50.000
Dapotan	1	50.000	50.000
Ramli Ginting	1	50.000	50.000
Ramadan	1	50.000	50.000
Ponijan	1	50.000	50.000
Sapari	1	50.000	50.000
Lasmin	1	50.000	50.000
Hariono	1	50.000	50.000
Deni Syahputra	1	50.000	50.000
Gustam	1	50.000	50.000
Antoni Sitepu	1	50.000	50.000
Nur	1	50.000	50.000
Sabirin	1	50.000	50.000
Sujianto	1	50.000	50.000
Lasiono	1	50.000	50.000
Albin Sembiring	1	50.000	50.000
Rusito	1	50.000	50.000
Fery Karo Karo	1	50.000	50.000
Rusli	1	50.000	50.000
Muliadi	1	50.000	50.000
Masto	1	50.000	50.000
Yudiono	1	50.000	50.000
Waris	1	50.000	50.000
Riono	1	50.000	50.000
Edi Gunawan	1	50.000	50.000
Total	27		1.350.000

Lampiran 17. Biaya Tenaga Kerja Penyiangan

Nama	Tenaga Kerja Penyiangan		
	Jumlah (HK)	Harga (Rp/HK)	Biaya (Rp)
Rumandang	1	30.000	30.000
Fidelia	1	30.000	30.000
Gorinta	1	30.000	30.000
Dapotan	1	30.000	30.000
Ramli Ginting	1	30.000	30.000
Ramadan	1	30.000	30.000
Ponijan	1	30.000	30.000
Sapari	1	30.000	30.000
Lasmin	1	30.000	30.000
Hariono	1	30.000	30.000
Deni Syahputra	1	30.000	30.000
Gustam	1	30.000	30.000
Antoni Sitepu	1	30.000	30.000
Nur	1	30.000	30.000
Sabirin	1	30.000	30.000
Sujianto	1	30.000	30.000
Lasiono	1	30.000	30.000
Albin Sembiring	1	30.000	30.000
Rusito	1	30.000	30.000
Fery Karo Karo	1	30.000	30.000
Rusli	1	30.000	30.000
Muliadi	1	30.000	30.000
Masto	1	30.000	30.000
Yudiono	1	30.000	30.000
Waris	1	30.000	30.000
Riono	1	30.000	30.000
Edi Gunawan	1	30.000	30.000
Total	27		810.000

Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Penyiraman

Nama	Tenaga Kerja Penyiraman		
	Jumlah (HK)	Harga (Rp/HK)	Biaya (Rp)
Rumandang	2	30.000	60.000
Fidelia	2	30.000	60.000
Gorinta	2	30.000	60.000
Dapotan	2	30.000	60.000
Ramli Ginting	2	30.000	60.000
Ramadan	2	30.000	60.000
Ponijan	2	30.000	60.000
Sapari	2	30.000	60.000
Lasmin	2	30.000	60.000
Hariono	2	30.000	60.000
Deni Syahputra	2	30.000	60.000
Gustam	2	30.000	60.000
Antoni Sitepu	2	30.000	60.000
Nur	2	30.000	60.000
Sabirin	2	30.000	60.000
Sujianto	2	30.000	60.000
Lasiono	2	30.000	60.000
Albin Sembiring	2	30.000	60.000
Rusito	2	30.000	60.000
Fery Karo Karo	2	30.000	60.000
Rusli	2	30.000	60.000
Muliadi	2	30.000	60.000
Masto	2	30.000	60.000
Yudiono	2	30.000	60.000
Waris	2	30.000	60.000
Riono	2	30.000	60.000
Edi Gunawan	2	30.000	60.000
Total	54		1.620.000

Lampiran 19. Biaya Tenaga Kerja Panen

Nama	Tenaga Kerja Panen		
	Jumlah (HK)	Harga (Rp/HK)	Biaya (Rp)
Rumandang	2	50.000	100.000
Fidelia	2	50.000	100.000
Gorinta	1	50.000	50.000
Dapotan	3	50.000	150.000
Ramli Ginting	1	50.000	50.000
Ramadan	2	50.000	100.000
Ponijan	2	50.000	100.000
Sapari	3	50.000	150.000
Lasmin	1	50.000	50.000
Hariono	1	50.000	50.000
Deni Syahputra	2	50.000	100.000
Gustam	2	50.000	100.000
Antoni Sitepu	2	50.000	100.000
Nur	2	50.000	100.000
Sabirin	2	50.000	100.000
Sujianto	3	50.000	150.000
Lasiono	3	50.000	150.000
Albin Sembiring	2	50.000	100.000
Rusito	2	50.000	100.000
Fery Karo Karo	2	50.000	100.000
Rusli	3	50.000	150.000
Muliadi	2	50.000	100.000
Masto	2	50.000	100.000
Yudiono	3	50.000	150.000
Waris	3	50.000	150.000
Riono	2	50.000	100.000
Edi Gunawan	3	50.000	150.000
Total	58		2.900.000

Lampiran 20. Penerimaan Usahatani Ubi Jalar

Nama	Hasil Produksi		Harga Jual (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
	kg	Ton		
Rumandang	6.000	6	1.600	9.600.000
Fidelia	8.000	8	1.400	11.200.000
Gorinta	6.000	6	1.600	9.600.000
Dapotan	8.000	8	1.400	11.200.000
Ramli Ginting	6.000	6	1.400	8.400.000
Ramadan	7.000	7	1.400	9.800.000
Ponijan	7.000	7	1.400	9.800.000
Sapari	9.000	9	1.600	14.400.000
Lasmin	6.000	6	1.600	9.600.000
Hariono	6.000	6	1.600	9.600.000
Deni Syahputra	8.000	8	1.400	11.200.000
Gustam	7.000	7	1.600	11.200.000
Antoni Sitepu	7.000	7	1.600	11.200.000
Nur	7.000	7	1.600	11.200.000
Sabirin	8.000	8	1.400	11.200.000
Sujianto	9.000	9	1.600	14.400.000
Lasiono	9.000	9	1.600	14.400.000
Albin Sembiring	8.000	8	1.600	12.800.000
Rusito	7.000	7	1.600	11.200.000
Fery Karo Karo	8.000	8	1.600	12.800.000
Rusli	9.000	9	1.400	12.600.000
Muliadi	7.000	7	1.600	11.200.000
Masto	7.000	7	1.400	9.800.000
Yudiono	8.000	8	1.600	12.800.000
Waris	9.000	9	1.600	14.400.000
Riono	8.000	8	1.600	12.800.000
Edi Gunawan	8.000	8	1.600	12.800.000
Total	203.000	203		311.200.000

Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Ubi Jalar

Nama	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
Rumandang	9.600.000	4.776.500	4.823.500
Fidelia	11.200.000	5.534.975	5.665.025
Gorinta	9.600.000	3.847.975	5.752.025
Dapotan	11.200.000	6.724.975	4.475.025
Ramli Ginting	8.400.000	3.777.000	4.623.000
Ramadan	9.800.000	5.099.000	4.701.000
Ponijan	9.800.000	5.443.600	4.356.400
Sapari	14.400.000	7.097.475	7.302.525
Lasmin	9.600.000	4.074.350	5.525.650
Hariono	9.600.000	3.824.000	5.776.000
Deni Syahputra	11.200.000	5.714.625	5.485.375
Gustam	11.200.000	4.631.850	6.568.150
Antoni Sitepu	11.200.000	5.058.875	6.141.125
Nur	11.200.000	4.731.725	6.468.275
Sabirin	11.200.000	5.335.975	5.864.025
Sujianto	14.400.000	6.900.100	7.499.900
Lasiono	14.400.000	6.501.350	7.898.650
Albin Sembiring	12.800.000	5.806.850	6.993.150
Rusito	11.200.000	4.310.350	6.889.650
Fery Karo Karo	12.800.000	5.468.600	7.331.400
Rusli	12.600.000	6.989.600	5.610.400
Muliadi	11.200.000	4.765.350	6.434.650
Masto	9.800.000	4.433.600	5.366.400
Yudiono	12.800.000	6.457.225	6.342.775
Waris	14.400.000	6.273.475	8.126.525
Riono	12.800.000	4.941.100	7.858.900
Edi Gunawan	12.800.000	6.398.725	6.401.275
Total	311.200.000	144.919.225	166.280.775